

**EFEKTIVITAS METODE *MIND MAPPING* PADA MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA (STUDI PADA SMP  
NEGERI 1 PALOPO)**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

**Oleh,**

**IAIN PALOPO**

**NILASARI  
NIM 14.16.2.0034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**EFEKTIVITAS METODE *MIND MAPPING* PADA MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA (STUDI PADA SMP  
NEGERI 1 PALOPO)**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**N I L A S A R I**  
**NIM 14.16.2.0059**

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

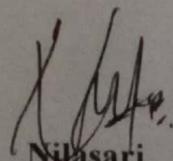
1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilmana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**IAIN PALOPO**

Palopo, 16 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan



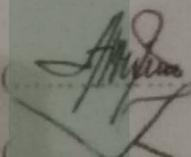
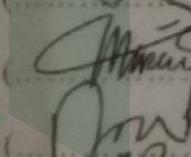
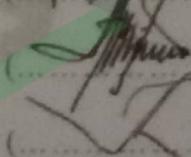
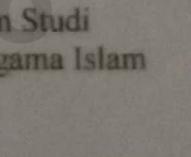
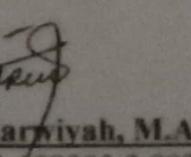
Nilasari  
NIM 14.16.2.0034

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo”, yang ditulis oleh Nilasari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.2.0034, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada hari **Ahad 20 September 2019** bertepatan dengan **20 Muharram 1441 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**.

Palopo, 16 Juni 2019 M  
04 Zulkaidah 1442 H

### TIM PENGUJI

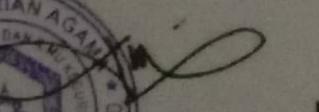
- |                                  |                   |   |
|----------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.   | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.     | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.   | Penguji I         | (  ) |
| 4. Dodi Ilham M., S.Ud., M.Pd.I. | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.   | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.     | Pembimbing II     | (  ) |

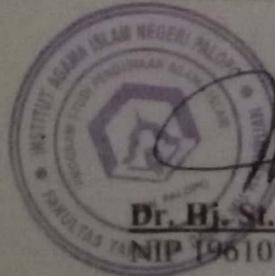
### Mengetahui:

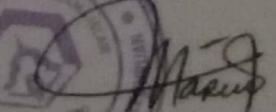
a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP 19681231 199903 014

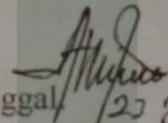
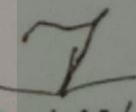
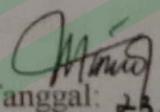
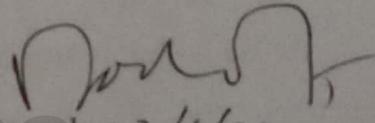
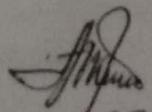
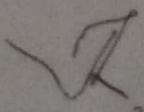


  
Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
NIP 19610711 199303 2 002

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo), yang ditulis oleh Nilasari, NIM 16.14.2.0034 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah di ujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at 18 September 2019 bertepatan 18 Muharram 1441 H., telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*

### TIM PENGUJI

1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Ketua Sidang/Penguji (  )  
Tanggal: 23 Juni 2021
2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.  
Sekretaris Sidang (  )  
Tanggal: 24/06/21
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
Penguji I (  )  
Tanggal: 23/6-21
4. Dodi Ilham M., S.Ud., M.Pd.I.  
Penguji II (  )  
Tanggal: 23/6/21
5. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Pembimbing I/Penguji (  )  
Tanggal: 23/6/021
6. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.  
Pembimbing II/ Penguji (  )  
Tanggal: 24/06/21

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam : Eksemplar  
Hal : Skripsi Nilasari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

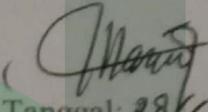
Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo).

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *munaqasyah*

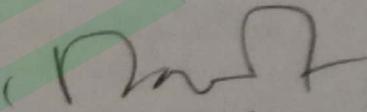
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalumu'alaikum Wr. Wb.*

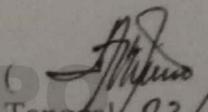
1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
Penguji I

()  
Tanggal: 28/6/21

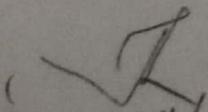
2. Dodi Ilham M., S.Ud., M.Pd.I.  
Penguji II

()  
Tanggal: 23/6/2021

3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Pembimbing I/Penguji

()  
Tanggal: 23/6/2021

4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.  
Pembimbing II/ Penguji

()  
Tanggal: 24/06/21

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo).

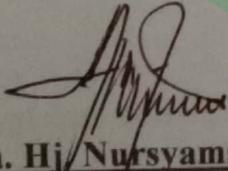
Yang ditulis oleh :

Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

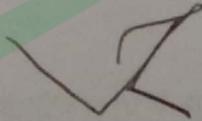
menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Tanggal: 23/6/21

  
Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Tanggal: 24/06/21

IAIN PALOPO

*Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.*

*Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.*

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar

Hal : Skripsi Nilasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nilasari  
NIM : 14.15.2. 0034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)

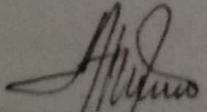
menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

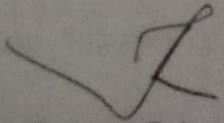
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Tanggal: 23/6/21

  
Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.  
Tanggal: 24/06/21

## P R A K A T A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَابِينَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhamamd saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. St Marwiyah M.Ag. dan Bapak Dodi Ilham M., S.Ud., M.Pd.I. selaku Penguji I dan II yang telah memberikan masukan, bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M, selaku Kepala SMP Negeri 1 Palopo.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda tercinta dan bunda tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

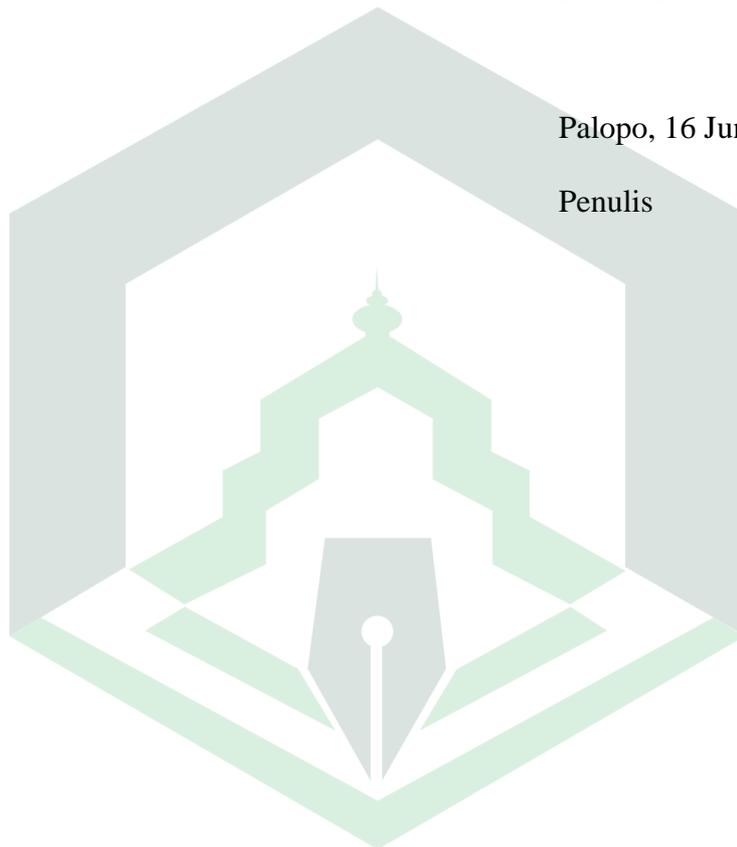
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Angkatan 2014 (khusus kelas B yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin

Palopo, 16 Juni 2021

Penulis



**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan R.I, masing-masing Nomor ; 158 Tahun 1987 dan Nomor ; 054b / U / 1987 dengan beberapa adaptasi

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama	Simbol	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	s	Es dengan titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Za	z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s,	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	d.	De dengan titik di bawah
ط	To	t,	Te dengan titik di bawah
ظ	Zha	z.	Zet dengan titik di bawah
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS TIM PENGUJI .....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
PRAKATA .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT .....	xvi
DAFTAR KUTIPAN HADIS.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....	xix
ABSTRAK .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori .....	10
1. Masa Remaja .....	10
2. Bimbingan Konseling Islam .....	12
3. Pembinaan Akhlak.....	18
C. Kerangka Pikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian .....	35
C. Definisi Istilah .....	36
D. Desain Penelitian .....	39
E. Data dan Sumber Data .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Instrumen Penelitian .....	42
H. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
J. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data.....	47
1. Profil dan Sejarah Singkat Desa Lauwo Kecamatan Burau.....	47
2. Geografis .....	48
3. Kondisi Pemerintah Desa.....	50
4. Keadaan Remaja dan Orang Tua di Desa Lauwo Kecamatan Burau	51
B. Analisis Data .....	51
1. Perilaku Remaja yang di Desa Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur .....	51
2. Upaya-Upaya yang Dilakukan dalam Pembinaan Akhlak Remaja melalui Bimbingan Konseling Islam di Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur .....	58
3. Faktor Menghambat Bimbingan Konseling Islam dalam Pembinaan pembinaan Akhlak Remaja di Desa Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur .....	62
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. al.Hajj/22:46.....	12
Kutipan Ayat 2 Q.S. an-nisa/4:59;.....	20
Kutipan Ayat 3 Q.S al-Baqarah/21:30.....	21



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN HADIS

Kutipan Hadis 1 H.R. Muslim.....	20
----------------------------------	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sejarah Desa Lauwo .....	47
Tabel 4.2 Tabel Geografis .....	49
Tabel 4.3 Demografii .....	50
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Lauwo.....	50
Tabel 4.5 Keadaan Remaja dan Orang Tua di Desa Lauwo Kecamatan Burau .	51



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	32
--------------------------------------	----



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Nilasari, 2019.** “Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)” pada Fakultas Tarbiyah & Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Pembimbing (I) Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing (II) Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Permasalahan pokok pada penelitian ini adalah tentang efektivitas metode *Mind Mapping* pada materi pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo). Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* SMP Negeri 1 Palopo. 2) Untuk mengetahui implikasi metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. 3) Untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo. Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif deskriptif*, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis di lapangan, dengan menggunakan pendekatan pedagogik, dan manajemen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui studi lapangan (*field research*) dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam serta siswa dan data sekunder melalui profil SMP Negeri 1 Palopo yang meliputi foto kegiatan sekolah baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas. Analisis data yang digunakan yakni, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat memudahkan otak untuk mencerna informasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa dengan visualisasi berupa simbol dan gambar yang dibuat sedemikian rupa membentuk suatu bagan yang kreatif. 2) Metode *Mind Mapping* dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap pengembangan kreativitas siswa. Siswa dibiarkan menuangkan ide yang ada dalam pikiran mereka ke dalam gambar mau pun simbol yang menarik dan mudah diingat. Namun gambar-gambar maupun simbol-simbol tersebut harus menjelaskan dan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. 3) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa setelah belajar. Implikasi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada guru pendidikan agama Islam untuk menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam demi meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

**Kata Kunci :** Metode *Mind Mapping*, Materi Pendidikan Agama Islam dan Hasil Belajar

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Metode pembelajaran adalah suatu pola aktivitas yang merupakan dasar pijakan guru. Mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar menuntun guru menetapkan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengantarkan aktivitas anak didik terlibat secara optimal.<sup>1</sup> Model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi belajar siswa. Untuk itu, guru harus memiliki metode mengajar mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan.

Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, bahwa syarat belajar efektif antara lain, guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima, siswa dan kelas menjadi hidup.<sup>2</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah salah satu dari metode pembelajaran yang secara otomatis memberikan semangat kepada siswa sehingga tertarik dan

---

<sup>1</sup>Johan, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas syiah Kuala. 2006), h. 29

<sup>2</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h. 92 .

mau menerima dan bekerja sama dalam kelas.<sup>3</sup> Sementara fenomena yang terjadi sekarang guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya menerima informasi dari gurunya saja, siswa sebagai pendengar yang pasif, sehingga siswa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, akibatnya penguasaan pada konsep tidak optimal sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, siswa yang belajar di SMP Negeri 1 Palopo Besar ini aktif dalam belajar, sopan, disiplin dan berhubungan baik antara sesamanya. Namun di sisi lain masih juga terdapat sebagian anak yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung, yang namun itu semua tidak terlepas dari cara seorang guru dalam mengajar dan mengasuh siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 1 Palopo tersebut. Dalam hal ini peneliti berharap guru yang mengajar di sekolah tersebut harus lebih kreatif dalam tatacara mengajar di dalam kelas, supaya semua siswa akan menjadi aktif dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran.

SMP Negeri 1 Palopo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem belajar yang inovatif. Yang mana Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke

---

<sup>3</sup>Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran*, (Batam Centre: Interaksara, 2014), h. 270.

arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.<sup>4</sup>

Selain menerapkan sistem belajar yang inovatif, SMP Negeri 1 Palopo juga menerapkan program budaya sekolah islami (*Islamic school culture*) dalam berbagai aspek pendidikan yang ada dalam lingkup sekolah tersebut. Dimana pada saat jam belajar berlangsung mereka selalu memulai pembelajaran dengan membaca ayat-ayat suci al-Qur'an terlebih dahulu. Di samping itu, para siswa yang mengikuti pelajaran di sekolah tersebut, pada saat jam 10.00, siswa diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah yang tidak terlepas dari kawalan guru-guru yang sedang mengajar pada jam tersebut. Kemudian disamping itu pula, pada saat jam sholat dzuhur tiba, para siswa diwajibkan untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah di Masjid, yang letak Masjid tersebut tidak jauh dari lokasi sekolah mereka, dan pelaksanaan sholat dzuhur ini pun tidak terlepas dari kawalan para seluruh guru-guru yang ada di sekolah tersebut guna terlaksananya semua program-program Islami yang diterapkan di sekolah tersebut. Kemudian pada hari jum'at, sebelum memulai jam pelajaran pertama, para seluruh siswa melaksanakan pembacaan Q.S Yasiin bersama yang dipimpin oleh guru yang memulai jam pelajaran pertama di kelas tersebut.

Hal yang demikian ini merupakan bentuk respon lembaga pendidikan dalam menghadapi arus globalisasi saat ini yang berdampak terhadap merosotnya akhlak siswa, dan dua program tersebut yang memberikan nilai plus bagi SMP

---

<sup>4</sup>Muhammad Anas *Mengenal Metode Pembelajaran* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 75.

Negeri 1 Palopo, karena sekolah tersebut sangat mengutamakan kedisiplinan yang tegas terhadap siswa, dan semua itu merupakan tugas para seluruh guru yang bertugas di sekolah tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan memperbaiki cara pembelajaran yang bisa membangkitkan antusias siswa untuk terlihat aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dapat dilakukan dengan membiasakan bertanya saat proses belajar mengajar. Untuk melihat peningkatan pemahaman konsep dan respon siswa dalam pembelajaran Agama Islam, penulis ingin penelitian dengan judul “*Efektivitas Metode Mind Mapping pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut’

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* SMP Negeri 1 Palopo?
2. Bagaimana implikasi metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* SMP Negeri 1 Palopo.
2. Untuk mengetahui implikasi metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo.
3. Untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru agama Islam dalam menggunakan metode *Mind Mapping* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi sebuah alternatif solusi bagi para guru mata pelajaran agama Islam sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menggunakan metode pengajaran.

2. Bagi siswa

Penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar agama Islam, serta pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 3. Bagi sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran agama Islam di antaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

### 4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* Pada materi pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman isi dari karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

### 1. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas.<sup>5</sup>

### 2. Peningkatan hasil belajar siswa

Peningkatan istilah peningkatan berasal dari kata tingkat. Taraf berarti tingkat atau tinggi rendahnya suatu hal atau benda. Dalam kamus Bahasa

---

<sup>5</sup>Toni Buzan, *Buku Pinter Mind Mapping*, (Jakarta: Granada, 2008), h. 3.

Indonesia, taraf mengandung makna tingkatan, mutu tinggi rendahnya.<sup>6</sup> Adapun yang penulis maksud dalam penulisan ini adalah perubahan skor, nilai dan aktivitas ketika belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Hasil belajar atau pemahaman merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang diberikan. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah mengerti pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan instrumen berupa tertulis berbentuk pilihan ganda.<sup>7</sup> Pemahaman siswa dalam upaya menunjang keberhasilan proses belajar sehingga siswa mampu memahami konsep-konsep agama Islam, baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam yang dimaksud di sini adalah suatu usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>8</sup> Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dalam perkembangan anak, karena hal tersebut menyangkut nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam itu sendiri, oleh karenanya pendidikan agama Islam lebih dekat atau syarat dengan nilai pembentukan *akhlakul karimah* dalam sistem pendidikan Islam.

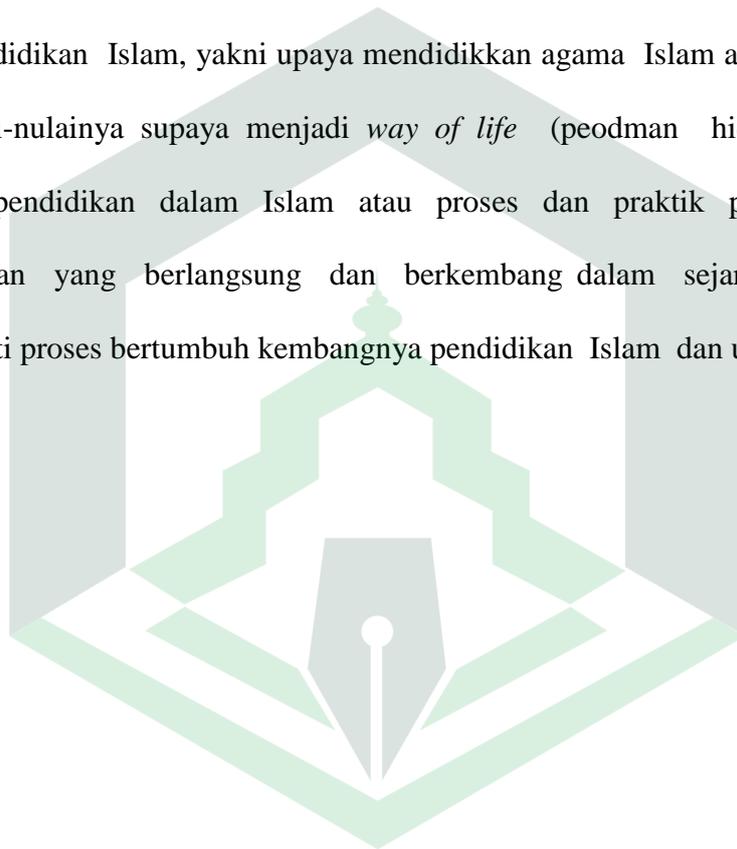
---

<sup>6</sup>W. J .S Poewadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 143.

<sup>7</sup>W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 59.

<sup>8</sup>Zakiah drajat, dkk, *Ilmu pendidikan Islam* , Jakarta , Bumi Aksara, 2008), h. 86.

Ada beberapa perspektif tentang pendidikan agama Islam sebagai sebuah istem, yang pertama adalah pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan agama Islam yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya yaitu al-Qur'an dan Hadis. Kedua adalah pendidikan keislaman atau pendidikan Islam, yakni upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nulainya supaya menjadi *way of life* (peodman hidup) seseorang. Ketiga pendidikan dalam Islam atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam, dalam arti proses bertumbuh kembangnya pendidikan Islam dan umatnya.<sup>9</sup>



**IAIN PALOPO**

---

<sup>9</sup>Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengenal Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 4-6.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Maryatum yang berjudul "*Prestasi Belajar IPS Materi Sejarah melalui Implementasi Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kampung Laut, Cilacap Tahun Ajaran 2008-2009*". Merupakan skripsi mahasiswa prodi pendidikan sejarah, jurusan pendidikan sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS materi sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan yang menggunakan metode ceramah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode *Mind Mapping* dalam usaha meningkatkan minat belajar, perbedaannya pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar.

2. Penelitian Hadi Wahyanto yang berjudul "*Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK Negeri 1 Sedayu*"<sup>11</sup> Skripsi mahasiswa prodi pendidikan teknik otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran chasis kompetensi memelihara transmisi dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa.

---

<sup>10</sup>Maryatum, *Prestasi Belajar IPS materi Sejarah Melalui Implementasi Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kampung Laut, Cilacap Tahun Ajaran 2008-2009*.

<sup>11</sup>Hadi Wahyanto, *Penggunaan Metode Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis Di SMK Negeri 1 Sedayu*.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *Metode Mapping* yang di terapkan pada pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar sedangkan penelitian oleh penulis yaitu berfokus pada hasil belajar siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Penelitian Wahidah yang berjudul *Efektifitas Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam tergolong Variatif, Karena guru menggunakan berbagai macam metode dalam proses belajar mengajar yang dapat menunjang keaktifan belajar siswa.<sup>12</sup>

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya sebagaimana dijelaskan, belum ada yang meneliti penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam mengoptimalkan prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Palopo. Oleh karena itu, maka penelitian ini harus dikaji untuk mengetahui metode pembelajaran yang paling efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar serta apa saja usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan metode pembelajaran agar efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMP Negeri 1 Palopo. Namun, terdapat kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang saya lakukan yaitu metode pembelajaran yang dapat menunjang atau pun mengoptimalkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

---

<sup>12</sup>Wahidah, *Efektifitas Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa*.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Maryatum;  Prestasi Belajar IPS materi Sejarah melalui Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kampung Laut, Cilacap Tahun Ajaran 2008-2009	Metode <i>Mind Mapping</i> pada pembelajaran IPS materi sejarah yang menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dan yang menggunakan metode ceramah	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus kepada implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> pada untuk mengukur prestasi belajar IPS. Sedangkan penelitian penulis fokus kepada metode <i>Mind Mapping</i> pada materi pendidikan agama Islam	Persamaannya adalah Menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>
Hadi Wahyanto :  Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK Negeri 1 Sedayu.	Metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada mata pelajaran chasis kompetensi memelihara transmisi dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus pada peningkatan hasil belajar dengan metode <i>Mind Mapping</i> sedangkan penelitian oleh penulis yaitu berfokus pada hasil belajar siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan metode <i>Mind Mapping</i>	Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan Metode <i>Mapping</i> yang di terapkan pada pembelajaran
Wahidah :  Efektifitas Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan	Metode mengajar yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam tergolong Variatif, Karena guru menggunakan berbagai macam metode dalam proses belajar	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus pada metode pembelajaran guru pendidikan agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa. Sedangkan penulis fokus pada metode <i>Mind</i>	Persamaannya adalah sama-sama fokus ke pembelajaran pendidikan agama Islam.

Belajar Siswa.	mengajar yang dapat menunjang keaktifan belajar siswa.	<i>Mapping</i> peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.	
----------------	--	--	--

## B. Pembelajaran Metode Mind Mapping

### 1. Pengertian Metode Mind Mapping

Secara etimologi metode berasal dari *method* yang berarti suatu cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Jika metode disandingkan dengan kata pembelajaran, berarti suatu cara atau sistematis yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu. Allah swt berfirman dalam Q.S. al-Hajj/22:46.

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Terjemahnya:

Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu dengan hati yang mereka punyai itu mereka dapat memahami (hikmahnya) atau dengan telinga yang mereka punyai itu dapat mendengar (kisah nasib orang-orang terdahulu) yang dengan itu mereka mendengar peringatan? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta itu ialah hati yang di dalam dada.<sup>13</sup>

Ayat di atas bertujuan untuk diperintahkan agar mengambil pelajaran dari puing-puing peninggalan umat-umat terdahulu yang dibinasakan oleh Allah swt., lantaran siswa telah melakukan kedurhakaan kepada Allah swt. Lalu

<sup>13</sup>Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; Cahaya Qur'an, 2013), h. 286.

melakukan kontemplasi (perenungan) secara mendalam dengan akal, *Mind Mapping* siswa mampu meningkatkan pembelajaran dengan materi yang diajarkannya.

*Mind Mapping* adalah suatu metode mencatat kreatif yang memudahkan siswa untuk mengingat banyak informasi. Di antaranya membentuk kita mengingat perkataan dan bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi membentuk mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru.<sup>14</sup> *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.<sup>15</sup> Kesimpulan penulis *Mind Mapping* merupakan cara mencatat kreatif, sehingga bisa membuat siswa dalam belajar mudah mengingat informasi yang disampaikan guru, sehingga mereka mudah menyerap informasi yang diterima.

Pemetaan pikiran atau yang sering disebut dengan *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide mencatat pelajaran, dengan meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran

---

<sup>14</sup>Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2008), h. 175.

<sup>15</sup>Teti Rostikawati, *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*, (Jakarta: Kencana 2009), h. 132.

mereka akan mudah untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah siswa pelajari dan apa yang telah mereka rencanakan.<sup>16</sup>

Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa dan respon siswa terhadap proses pembelajaran terutama dalam menggunakan metode *Mind Mapping*.

## 2. Prinsip-prinsip *Mind Mapping*

Dalam pembuatan *Mind Mapping* terdapat beberapa prinsip yang perlu diketahui, dengan prinsip tersebut, maka dapat merancang satu pengaturan informasi yang masuk sehingga mudah untuk mengingat. Prinsip-prinsip metode *Mind Mapping* adalah sebagai berikut;

- a. Mulai dengan satu konsep di antaranya sebarikan pokok-pokok yang terkait dengan menghubungkan dan memberikan garis-garis berwarna supaya siswa mudah untuk mengingat.
- b. Menggunakan imajinasi dan kata-kata kunci untuk dihubungkan dengan pokok-pokoknya untuk membantu siswa dalam mengingat. Dalam menggunakan dua prinsip Buzan merancang satu pengaturan informasi dan metodologi pemantapan yang mencerminkan teori-teori dibaliknya tentang bagaimana kita memahami, mengategorikan dan menghafal rangkaian informasi mana saja secara alamiah.<sup>17</sup>

Model pembelajaran *Mind Mapping* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Dipergunakan

---

<sup>16</sup>Melvin L. Silberman, *Actif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Penerjemahan: Raisul Muttakin, (Yogyakarta: Pusaka Insan Mandiri, 2007), h. 59.

<sup>17</sup>Buzan, Toni, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 97.

dalam kerja kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih.<sup>18</sup> Kesimpulan penulis dengan menggunakan metode ini siswa akan mudah menyerap pembelajaran dan lebih cepat dalam membuat catatan kecil sehingga siswa mudah memberikan informasi yang didapatkan kepada yang lain.

### 3. Langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping*

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- c. Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
- d. Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.
- e. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.
- f. Kesimpulan dan penutup.<sup>19</sup>

Berikut ini ada beberapa langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping* yaitu;

- a. Mulai dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, tulislah gagasan utama di tengah-tengah kertas.
- b. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya fleksibilitas terhadap *Mind Mapping*.
- c. Tambahkan simbol-simbol untuk mendapat ingatan yang lebih baik.

<sup>18</sup>Pdf. *Model Pembelajaran Mind Mapping*, d iakses pada Tanggal 12 November 2018.

<sup>19</sup>Buzan, Tony, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2013), h. 122.

d. Gunakan warna, karena warna membuat *Mind Mapping* akan lebih hidup.<sup>20</sup>

Belajar seharusnya bersifat *fun* yang melibatkan emosional, kesenangan, kreatifitas dan sebagainya. Dengan demikian belajar juga melibatkan otak kanan dan otak kiri sekaligus. Ketidakseimbangan penggunaan otak kanan dan otak kiri akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap materi atau penguasaan konsep. Hal ini akan menimbulkan gangguan dalam belajar.<sup>21</sup> Jika hanya otak kiri yang bekerja akan mengakibatkan kelebihan beban, sedangkan otak kanannya masih menganggur. Selain itu juga *Mind Mapping* memberikan manfaat, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan, karena imajinasi dan kreativitas terbatas.<sup>22</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Adapun Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping* yaitu:

a. Kelebihan menggunakan teknik pembelajaran *Mind Mapping*:

- 1) *Mind Mapping* meningkatkan kapasitas pemahaman siswa, dengan cara melihat gambar atau melihat informasi secara detail.
- 2) Mengingat informasi yang kompleks lebih mudah.
- 3) Mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat dan mampu menyelesaikan persoalan.
- 4) *Mind Mapping* membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

---

<sup>20</sup>Buzan, Tony, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2013), h. 15.

<sup>21</sup> Maurizal Alamsyah, *Buku Giat Jitu Meningkatkan Pembelajaran*, (Jakarta; 2010), h. 18.

<sup>22</sup>Mike Hernarcki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), h. 120.

5) Dapat mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri, karena *Mind Mapping* bekerja dengan gambar, warna dan kata-kata sederhana.

6) Dapat menghemat catatan, karena dengan ini bisa meringkas satu bab materi dalam setengah lembar kertas.

7) Dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa dan guru, karena siswa atau guru akan terangsang untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna pada *Mind Mapping* agar terlihat lebih menarik.

8) Mempertajam daya analisa dan logika siswa, karena siswa tidak lagi dituntut untuk mencatat buku sampai habis kemudian menghafalnya. Namun lebih kepada pemahaman dan kreatifitas untuk dapat menghubungkan topik umum dengan sub-sub topik pembahasan.

b. Sedangkan kekurangan metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu:

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- 2) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

Menurut Mike Hernacki dan Bobbi Deporter, *Mind Mapping* memiliki beberapa manfaat di antaranya yaitu.

1) Dapat memusatkan pikiran, tidak perlu untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan, tetapi dapat berkonsentrasi pada gagasannya.

2) Meningkatkan pemahaman, ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan peninjauan ulang yang sangat berarti. Menyenangkan, imajinasi dan kreativitas

tidak terbatas dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.<sup>23</sup>

#### 5. Penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran agama Islam

Untuk mengetahui tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*, khususnya pada materi Meneladani Sifat terpuji *Khulafaurrasyyidin*, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran setiap siklus seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Penerapan Metode *Mind Mapping***

Aspek Pembelajaran Metode <i>Mind Mapping</i>	Indikator yang dilakukan Guru	Indikator yang dilakukan Siswa
a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa c. Untuk mengetahui daya serap, siswa bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang d. Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan	a. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai b. Guru membimbing siswa c. Siswa dibagi seberapa kelompok d. Guru melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung	a. siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan b. siswa berdiskusi tentang materi yang telah diberikan guru c. setiap siswa mampu membuat catatan kecil supaya mudah dalam memahami materi belajar

<sup>23</sup>Mike Hernarcki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2011), h. 120.

<p>materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan-catatan kecil. Begitu juga kelompok lainnya.</p> <p>e. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.</p> <p>f. Kesimpulan dan penutup</p>		<p>d. siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran ini berlangsung</p> <p>e. siswa mampu membuat peta konsep tentang materi yang telah diberikan guru</p> <p>f. siswa melakukan presentase</p> <p>g. kesimpulan dan penutup</p>
--	--	---

Sebelum membicarakan masalah *Khulafaurrasyidin*, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu khulafaurrasyidin. *Khulafaurrasyidin* berasal dari kata khulafah dan *ar-Rasyidin*. Kata *khulafah* adalah bentuk jamak, bentuk tunggalnya adalah *khalifah* yang berarti pengganti, pemimpin atau penguasa. Sedangkan *ar-Rasyid* adalah bentuk jamak, bentuk tunggalnya adalah berarti orang yang mendapat petunjuk. Jadi menurut bahasa, *Khulafaurrasyidin* adalah orang-orang yang ditunjuk sebagai pengganti, pemimpin atau penguasa yang selalu mendapat petunjuk dari Allah swt. Secara istilah *Khulafaurrasyidin* adalah pemimpin-pemimpin umat dan kepala negara yang telah mendapat petunjuk dari Allah swt setelah Rasulullah saw., wafat. Mereka bertugas melanjutkan misi dan perjuangan Rasulullah saw, yang sangat mulia, yaitu menjunjung tinggi syariat agama Allah swt. dalam Q.S. an-Nisa/4:59.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>24</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt., memerintahkan manusia untuk taat kepada Allah, Rasulnya dan pemimpin. Apabila di antara manusia terdapat perbedaan pendapat maka manusia diperintahkan untuk bermusyawarah dan mencari kata mufakat yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah saw., karena hal tersebut merupakan keputusan yang terbaik. Karena hanyalah orang-orang yang beriman mampu memberikan jalan keluar terhadap permasalahan hidup. Rasulullah saw., bersabda.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمَارَةَ بْنِ عَمِيرٍ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسُحُ مَنَاكِبَنَا فِي الصَّلَاةِ وَيَقُولُ اسْتَوْوَا وَلَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلَفَ قُلُوبُكُمْ لِيَلِينِي مِنْكُمْ أَوْلُو الْأَحْلَامِ وَالنَّهْيِ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ فَأَنْتُمْ الْيَوْمَ أَشَدُّ اخْتِلَافًا (أبو حسين المسلم بن حجاج القشيري التيصوري #رواه المسلم في صحيح المسلم)

<sup>24</sup>Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; Cahaya Qur'an, 2013), h. 106.

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris dan Abu Muawiyah serta Waki' dari al-A'masy dari Umarah bin Umair at-Taimi dari Abu Ma'mar dari Abu Mas'ud dia berkata, "Dahulu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengusap pundak kami dalam shalat seraya bersabda, 'Luruskanlah, dan jangan berselisih sehingga hati kalian bisa berselisih. Hendaklah yang tepat di belakangku orang yang dewasa yang memiliki kecerdasan dan orang yang sudah berakal di antara kalian, kemudian orang yang sesudah mereka kemudian orang yang sesudah mereka'." Abu Mas'ud berkata, "Kamu sekarang, sangat berselisih.(H.R. Muslim).<sup>25</sup>

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan persoalan keseharian dalam kehidupan bermasyarakat, berorganisasi, berusaha berbangsa, dan bernegara. Kemajuan dan kemunduran masyarakat, organisasi, usaha, bangsa antara lain dipengaruhi oleh para pemimpinnya. Allah swt., berfirman dalam Q.S al-Baqarah/2:30;

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Abu Husain Muslim Bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi/ Shahih Muslim/Kitab: Juz. I/ h. 203/ No. ( 432 ) Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1993 M.

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; Cahaya Qur'an, 2013), h. 6.

Ayat ini menjelaskan bahwa *Khalifah* (pemimpin) adalah mandat Allah swt., untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi. Kemudian ayat tersebut menjelaskan bahwa ketaatan kepada *Ulil Amri* atau pemimpin harus dalam rangka ketaatan kepada Allah dan Rasulnya. Sahabat Rasulullah saw., yang mendapat gelar *Khulafaurrasyidin* ada empat orang yaitu Abu Bakar *as-Shiddiq*, Umar Bin Khatab, Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib.

### **C. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian hasil belajar**

Kata hasil dalam Kamus bahasa Indonesia mempunyai arti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha.<sup>27</sup> Sedangkan belajar yaitu, *Learning is a change in behavior due to experience.*<sup>28</sup> Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman. Menurut Sholeh Abdul Azis belajar adalah perubahan pada hati (jiwa) siswa berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.

Perubahan dalam rumusan pengertian belajar tersebut dapat menyangkut semua aspek kepribadian Individu, yang di dalamnya menyangkut penguasaan, pemahaman, sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat, apresiasi, dan sebagainya. Demikian juga dengan pengalaman ini berkenaan dengan segala bentuk membaca,

---

<sup>27</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 486.

<sup>28</sup>Richard D. Parson, *et.all. Educational Psychology: A Practitioner Approach*, (Singapore: Seng Lee Press, 2001), h. 233.

melihat, mendengar, merasakan, melakukan, menghayati, membayangkan, merencanakan, melaksanakan, menilai, mencoba, menganalisis dan sebagainya.<sup>29</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup (*long life education*). Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri siswa yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah perubahan perilaku positif.<sup>30</sup> Belajar merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi.<sup>31</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>32</sup> Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Dimiyanto dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru.<sup>34</sup> Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih kuat bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

---

<sup>29</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 156.

<sup>30</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), h. 102.

<sup>31</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h. 13.

<sup>32</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 102.

<sup>33</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2010), h. 45.

<sup>34</sup>Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 18-22.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa setelah belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung, di mana dengan hasil pengukuran belajar tersebut nantinya akan diketahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar, selanjutnya dari informasi itu pula nantinya guru dapat menyusun dan merencanakan proses pembelajaran lebih lanjut sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang lebih baik.

## 2. Klasifikasi hasil belajar

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan, maupun kecakapan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 25.

Klasifikasi tentang hasil belajar yang paling populer dan dikembangkan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah klasifikasi hasil belajar Benyamin S. Bloom yang dikenal dengan nama "*Taxonomi Bloom*". Esensi dari taksonomi Bloom adalah pengembangan sistem kategori perilaku belajar yang terukur, sehingga dapat membantu membantu dan penilaian hasil belajar. Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah kognitif psikomotorik (*psychomotor domain*).<sup>36</sup>

a. Ranah kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya enam kelas atau tingkatan, yakni:

1) Pengetahuan (*knowlede*), merupakan kemampuan mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.

2) Pamahaman (*comperehnsion*), merupakan kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.

3) Penerapan (*application*), merupakan kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru, misalnya menggunakan prinsip.

---

<sup>36</sup>Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Rmaja Rosdakarya, 2012), h. 166.

4) Analisis (*analysis*), mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya, mengurangi masalah menjadi bagian yang lebih kecil.

5) Sintesis (*synthesis*), merupakan kemampuan membentuk suatu pola baru, Misalnya, kemampuan menyusun pola program kerja.

6) Evaluasi (*evaluation*), merupakan kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.<sup>37</sup>

b. Ranah afektif.

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hirarki perhatian, sikap, penghargaan, perasaan, dan emosi. Taksonomi tujuan ranah afektif sebagai berikut:

1) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup, perasaan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3) *Valuing* (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar

---

<sup>37</sup>Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 26-27.

belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) *Organization*, (organisasi), yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lain.

5) *Karakteristik* dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.<sup>38</sup>

#### c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakannya tubuh atau bagiannya. Tipe hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- 1) Gerakan refleks, keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- 2) Keterampilan pada gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.

---

<sup>38</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 30.

5) Gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.

6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decersive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>39</sup>

Hasil belajar yang dikemukakan tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang yang mengubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tipe hasil belajar kognitif lebih domain dan paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemauan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Walaupun demikian tidak berarti bidang efektif dan psikomotor diabaikan sehingga tidak perlu dilakukan penilaian. Yang lebih penting adalah cara menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas yang harus dinilai.

Ketiga hasil belajar tersebut, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor penting diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian baik melalui tes maupun non tes. Pada penelitian ini, peneliti membuat soal tes objektif untuk mengetahui hasil belajar siswa bidang aspek kognitif tersebut.

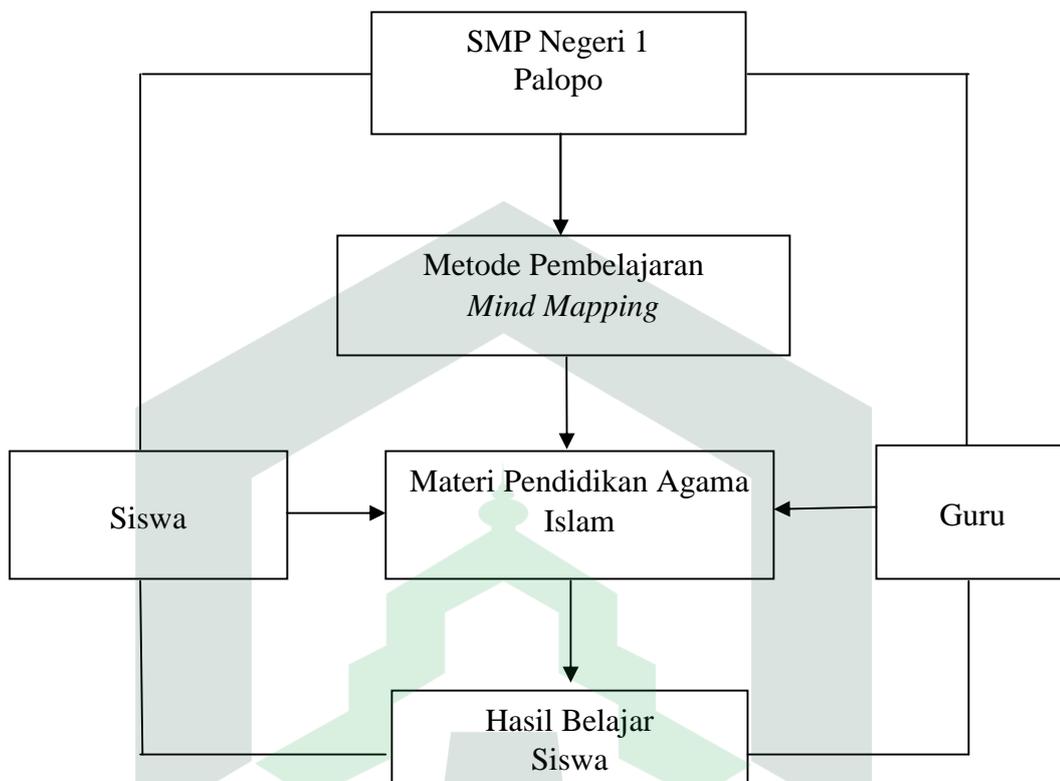
#### **D. Kerangka Pikir**

Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut adalah penyampaian materi pembelajaran agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1

---

<sup>39</sup>Tohirin, *PSikologoi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 155.

Palopo, guru menyampaikan dengan materi dengan ceramah sehingga minat belajar dan kreativitas siswa belum optimal. Berikut kerangka pikirnya.



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**

Berdasarkan kerangka pikir di atas bahwa penerapan metode *Mind Mapping* pada proses pembelajaran agama Islam diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa. *Mind Mapping* adalah sebuah metode yang dipergunakan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat dengan menggunakan simbol, gambar, ataupun kata kunci yang merupakan hasil dari asosiasi dan visualisasi terhadap suatu materi atau benda.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dengan menggunakan kata-kata. Menurut Sumadi Suryabrata (1985, Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pancandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>40</sup>

Tujuan deskriptif kualitatif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.<sup>41</sup>

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan dengan menggunakan pola berpikir dan menganalisa peristiwa dengan kata-kata atau dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus pada konsep-konsep, bukan berapa kalinya sesuatu.

---

<sup>40</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. II; Jakarta: Rajawali, 2008), h. 19.

<sup>41</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 174.

## **B. Lokasi Penelitian**

Batasan yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat penelitian. Yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Palopo, alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*, serta mengatasi kesulitan konsentrasi belajar agama islam bagi peserta didik di kelas VIII melalui metode pembelajaran *Mind Mapping*. Karena kebanyakan siswa-siswinya masih kurang berkonsentrasi dalam mata pelajaran agama islam. Sehingga gurunya menggunakan metode *Mind Mapping* ini untuk dapat mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran agama islam. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan selalu meningkatkan mutu pendidikan, memegang teguh nilai agama, dan salah satu lembaga yang unggul yang menjadi kebanggaan masyarakat disekitarnya.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 53.

### C. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi dan sampel karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Akan tetapi, penelitian kualitatif menggunakan sumber data.<sup>43</sup>

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, atau informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini juga disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang di pandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposif, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 216.

digunakan sebagai sumber data. Jadi, peneliti akan mengetahui besarnya sampel tersebut dapat diketahui setelah penelitian selesai.<sup>44</sup>

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang akan diperoleh peneliti langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun informan yang dimaksud adalah guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 1 Palopo

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang akan diperoleh peneliti tidak langsung dari informan namun melalui media perantara. Seperti data guru, lembar hasil observasi dan dokumentasi.

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti akan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yaitu dengan mempersiapkan instrumen penelitian dalam hal ini daftar pertanyaan wawancara, daftar ceklis observasi, dan alat untuk mengumpulkan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 218-219.

persuratan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Palopo untuk melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan tepatnya di SMP Negeri 1 Palopo untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

### a. Observasi

Observasi adalah peneliti akan melihat dan mengamati objek yang diteliti yaitu guru pendidikan agama Islam dan guru lainnya serta akan mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Palopo.

### b. Wawancara

Wawancara adalah peneliti akan mewawancarai langsung beberapa guru pendidikan agama Islam dan guru lain yang ada di SMP Negeri 1 Palopo yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti akan mengambil data dari dokumen atau catatan yang ada di SMP Negeri 1 Palopo yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data, baik dalam bentuk observasi dan wawancara. Maka, peneliti akan mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Berdasarkan ketiga analisis data di atas maka, penulis dapat simpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif bermula dari pengorganisasian data kemudian menyusun informasi yang telah ada dan pada akhirnya data tersebut dianalisis untuk selanjutnya diambil tindakan.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dapat digunakan dengan empat teknik pemeriksaan, yaitu:

### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Berikut ini beberapa hal yang dapat ditempuh agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu:

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan akan dilakukan melalui aktifitas untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih

terpercaya. Contoh, kegiatan dengan memperpanjang masa observasi atau pengamatan dilapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Perpanjangan keikutsertaan ini dengan mengamati dan mewawancarai mengenai prestasi pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Palopo, penerapan metode *Mind Mapping* untuk mengoptimalkan prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 1 Palopo, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Mind Mapping*.

Pelaksanaan program itu akan dilaksanakan dengan cara teknik pengumpulan data, mempelajari data yang terdapat dalam arsip-arsip, dokumen-dokumen serta beberapa tempat lainnya yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini, maka peneliti mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian.

#### b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci misalnya melakukan pengamatan secara terus menerus terhadap objek yang diteliti, seperti kegiatan-kegiatan yang di adakan di lingkungan Sekolah yang diamati juga bagaimana

kendala yang dihadapi dan manfaat dari kegiatan-kegiatan itu. Disini peneliti akan mengadakan observasi secara terus menerus, sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian, dengan ketekunan pengamatan maka, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### c. Triangulasi

Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber, metode, dan teori. triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya, seperti membandingkan sumber informan dari Kepala Sekolah, guru bidang studi peserta didik dan Informan lainnya. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data yang beredar, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan data dokumen peneliti kumpulkan kemudian dianalisa, mulai dari latar belakang, pengorganisasian dan pelaksanaan. Sedangkan triangulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penulis dokonsultasikan dengan subjek peneliti sebelum dianggap mencukupi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Sekilas Tentang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo***

##### **1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo**

SMP Negeri 1 Palopo adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Luminda, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo Propinsi Sulawesi Selatan yang beralamatkan di Jl. A. Pangerang No. 2 Palopo. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 (K.13) dan 2006 sebagai KTSP. SMP Negeri 1 Palopo menempati lahan seluas 7690 m<sup>2</sup>, dengan status Milik Negara. Dari tahun ke tahun, mengalami perubahan/ pembenahan fisik sehingga sekarang hampir 80% bangunan baru. Pendirian sekolah ini, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Sulawesi Selatan khususnya di kota Palopo, sebagai wadah dan wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu, bermutu dan berakhlak mulia sebagaimana amanah “tujuan pendidikan Nasional” yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Awal mula berdirinya SMP Negeri 1 Palopo pada tahun 1949 yang dikenal sebagai Sekolah Rakyat, kemudian berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri pada 23 Juli 1951, bahkan sempat berstatus Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional pada tahun 2008. Sejak saat itu SMP Negeri 1 Palopo merupakan sekolah unggulan di wilayah Luwu Raya sampai sekarang. Pergantian Pimpinan di sekolah memberikan warna tersendiri di sekolah. Saat ini Sekolah di pimpin oleh Rasman dan berganti lagi oleh Suwarnita Sago Gani sampai sekarang. Tentunya

kepala sekolah yang baru akan berusaha untuk meningkatkan prestasi yang dicapai selama ini.<sup>45</sup>

## 2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Palopo

### a. Visi sekolah SMP Negeri 1 Palopo

Terwujudnya Sekolah Unggul Berprestasi Berdasarkan Imtaq serta Kompetitif secara Global

### b. Misi Sekolah SMP Negeri 1 Palopo

- 1) Unggul dalam pengembangan dan implementasi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.
- 2) Mengupayakan perolehan SKL nasional berdasarkan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.
- 3) Mendokumentasikan SKL KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 di sekolah
- 4) Memperluas dan memperdalam SKL di sekolah sesuai KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.
- 5) Program Pengembangan Proses Belajar Mengajar (PBM).
- 6) Membuat rencana kegiatan pengelolaan PBM yang sesuai dengan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.
- 7) Mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum
- 8) Pendampingan guru dalam pembuatan instrumen penilaian beserta penerapan dan analisisnya dengan menggunakan komputer atau internet.
- 9) Unggul Dalam Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sesuai Standar Nasional yakni:

---

<sup>45</sup>*Arsip Tata Usaha*, SMP Negeri 1 Palopo 2018/2019.

- a) Mengadakan program pelatihan penguasaan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.
- b) Meningkatkan kemampuan materi guru bidang studi yang berstandar nasional
- c) Meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan ICT dalam PB
- d) Unggul dalam sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan sesuai dengan standar Nasional.
- e) Menyusun dan mengkondisikan fasilitas pendidikan berstandar nasional.
- f) Pengadaan atau pembelian fasilitas pokok berstandar nasional seperti laboratorium IPA (Fisika, Biologi dan Kimia), laboratorium komputer dengan spesifikasi minimal *Core 2*.
- g) Menyediakan peralatan dan media pembelajaran di kelas yang sesuai dengan standar nasional.
- h) Unggul dalam manajemen sekolah yang berstandar Nasional.
- i) Mengimplementasikan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas baik dalam bentuk administratif maupun tindakan.
- j) Mendokumentasikan berbagai panduan khusus pengelolaan berstandar Nasional beserta operasional penerapannya dalam berbagai aspek pendidikan yang berbasis *ICT*.
  - (1) Melakukan jalinan kerja sama dengan sekolah lain baik lokal, Nasional maupun Internasional untuk pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.
  - (2) Unggul dalam pengembangan sistim penilaian
  - (3) Mengadakan kegiatan untuk memperoleh konsep dan panduan sistem penilaian berdasarkan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.

(4) Mengadakan kegiatan khusus pembuatan instrumen soal dalam berbagai bentuk/jenis untuk semua mata pelajaran sesuai dengan tuntutan KTSP 2006 dan Kurikulum 2013

(5) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

(a) Meningkatkan prestasi lomba Mata Pelajaran yaitu Olimpiade Sains, Bahasa Inggris baik nasional maupun internasional.

(b) Meningkatkan prestasi Olahraga dan Seni baik nasional maupun Internasional.

(c) Meningkatkan prestasi non akademik yaitu, Osis dan Pramuka, baik Nasional maupun Internasional.

(d) Unggul dalam IMTAQ dalam rangka hidup bersama (*Lerning to Live Together*)

(e) Meningkatkan IMTAQ melalui pembinaan rutin baik bagi guru, karyawan, maupun siswa sesuai dengan agama yang dianut.

(f) Pembudayaan 5 S (Senyum, Salam, Sopan, Santun dan Sabar) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam rangka mengembangkan rasa saling 3 A (Asah, Asih dan Asuh).<sup>46</sup>

#### d. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo sudah beberapa kali mengalami renovasi, dan penambahan kelas, hingga sampai sekarang masih melakukan pembangunan untuk

---

<sup>46</sup>*Arsip Tata Usaha, SMP Negeri 1 Palopo 2018-2019.*

perubahan ruangan/kelas. Berikut adalah tabel sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Palopo

**Tabel 4.1**  
**Sarana di SMP Negeri 1 Palopo**

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan Ruang		
			Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
2.	Ruang Guru	1	-	-	-
3.	Ruang Kelas	26	-	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-
6.	Ruang Lab. IPA	2	-	-	-
7.	Ruang Lab. IPS	-			
8.	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-	-
9.	Ruang UKS	1	-	-	-
10.	Ruang Lab. TIK	1	-	-	-
11.	Ruang Aula	1	-	-	-
12.	Ruang WC	13			
13.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	-
14.	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-
15.	Rumah Dinas Bujang	-	-	-	-
16.	Alat Peraga Kesenian	12 Set	-	-	1 Set
17.	Alat Peraga Matematika	12 Buah	12 Buah		
18.	Alat Praktik Olahraga	37 Buah			
19.	Rombel	28			

Sumber data: *Arsip Tata Usaha*, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo Tahun 2018/2019.

**Tabel 4.2**  
**Prasarana di SMP Negeri 1 Palopo**

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan Perabot Sekolah		
			Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
1.	Meja Kepala Sekolah	1	-	-	-
2.	Kursi Kepala Sekolah	1 Set	-	-	-
3.	Meja Guru	8	-	-	-
4.	Kursi Guru	51	-	-	-
5.	Meja Siswa	896	-	-	-

6.	Kursi Siswa	896	-	-	-
7.	Meja Tamu	1	-	-	-
8.	Kursi Tamu	1	-	-	-
9.	Meja Perpustakaan	7	-	-	-
10.	Kursi Perpustakaan	32	-	-	-
11.	Meja Laboratorium	8	-	-	-
12.	Kursi Laboratorium	32	-	-	-
13.	Meja UKS	2	-	-	-
14.	Kursi UKS	2	-	-	-
15.	Meja Aula	-	-	-	-
16.	Kursi Aula	12 Set	-	-	1 Set

Sumber data: *Arsip Tata Usaha*, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo Tahun 2018/2019.

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo, memiliki sarana dan prasarana yang cukup bagus, dan setiap ruangan belajar/kelas telah memiliki LCD proyektor untuk menunjang belajar peserta didik sebagai media pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan seperti yang diharapkan bersama.<sup>47</sup>

#### e. Kondisi Guru dan Peserta Didik

Guru di SMP Negeri 1 Palopo berjumlah 30 orang dengan status Pegawai Negeri Sipil, dengan rincian 5 orang jumlah guru laki-laki dan 25 orang jumlah guru perempuan. Data guru terlampir pada bagian lampiran skripsi. Berikut adalah data guru atau narasumber dari yang dilakukan oleh penulis dalam hasil penelitian adalah sebagai berikut;

##### 1) Suhaerah Lastri, S.Pd.I.

Suhaerah Lastri lahir di Makassar pada tanggal 17 April 1979. Beliau sekarang berdomisili di Jalan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, Suhaerah Lastri merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

<sup>47</sup>*Arsip Tata Usaha*, SMP Negeri 1 Palopo 2018/2019.

(STAIN Palopo) jurusan Tarbiyah pada tahun 2004. Suhaerah Lastri memulai pengabdianya sebagai guru pada tahun 2004 di Sekolah Dasar Negeri 373 Batu Putih, dan pada tahun 2006 hingga sekarang Suhaerah Lastri mengajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Palopo.

2) Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I.

Suriadi Rahmat lahir di Keppe Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu pada tanggal 16 Mei 1973. Beliau sekarang berdomisili di Perumahan Jati Mas I Blok Akasia Nomor VI Kelurahan Rampoang Kota Palopo. Suriadi Rahmat merupakan lulusan strata I (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar Fakultas Syariah Peradilan agama pada tahun 1996, kemudian menyelesaikan pendidikan Magister di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo program studi pendidikan agama Islam pada tahun 2016. Suriadi Rahmat memulai karirnya sebagai guru pendidikan agama Islam setelah mengambil Akta IV tahun 2008 di STAIN Palopo. Namun sebelumnya Suriadi Rahmat pernah mengajar pada tahun 1997 di Madrasah Aliyah Rantebelu Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu dengan status honor. Kemudian Suriadi Rahmat mengajar pada tahun 2008-2012 di Sekolah Dasar Bara, dan akhirnya pada tahun 2012 hingga saat ini beliau mengajar di SMP Negeri 1 Palopo dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS).

3) Sarimaya, S.Ag., M.Pd.I.

Sarimaya lahir di Kota Palopo pada tanggal 10 Juli 1970. Beliau berdomisili di Pinggoli Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara. Sarimaya merupakan lulusan Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin

Fakultas Ushuluddin Palopo Jurusan Akidah Filsafat pada tahun 1995, dan pendidikan magister Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo program Pascasarjana pendidikan agama Islam pada tahun 2015. Beliau mengambil Akta IV di STAIN Palopo pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2017 hingga saat ini Sarimaya mengajar di SMP Negeri 1 Palopo setelah menerima SK pada tanggal 2 Mei 2017 dari SMP Negeri 7 Palopo.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Palopo**

Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jml	Kelas	A g a m a					Jml
		Lk	Pr			Islam	Kat	Prot	Hd	Bd	
VII	10	147	173	320	VII	249	7	61	2	1	320
VIII	9	136	150	286	VIII	230	4	50	2	0	286
IX	9	128	163	291	IX	244	8	36	1	2	291
JML	28	411	486	897	JML	723	19	147	5	3	897

Sumber Data: *Arsip Tata Usaha* Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palopo, Tahun 2018-2019.

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SMP Negeri 1 Palopo, memiliki jumlah peserta didik yang sangat banyak. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan terpusat pada peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 1 Palopo memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik yang sangat banyak, di SMP Negeri 1 Palopo juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler, baik di bidang seni, olahraga, dan keagamaan.<sup>48</sup>

<sup>48</sup>*Arsip Tata Usaha*, SMP Negeri 1 Palopo 2018/2019.

## **B. Perencanaan Pembelajaran Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping di SMP Negeri 1 Palopo**

Metode pembelajaran adalah suatu bentuk pola aktivitas yang merupakan dasar pijakan guru. mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar menuntun guru menetapkan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengantarkan aktivitas anak didik terlibat secara optimal.<sup>1</sup> Model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi belajar siswa. Untuk itu, guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan.

Menurut Suwarnita Sago Gani bahwa adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Syarat belajar efektif antara lain, guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *Mind Mapping*.<sup>49</sup>

Suriadi Rahmat mengatakan bahwa Metode *Mind Mapping* adalah salah satu dari metode pembelajaran yang secara otomatis memberikan semangat kepada siswa sehingga tertarik dan mau menerima dan bekerja sama dalam kelas. Sementara fenomena yang terjadi sekarang guru masih menggunakan metode

---

<sup>49</sup>Suwarnita Sago Gani, Kepala SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Senin 11 Februari 2019.

ceramah sehingga siswa hanya menerima informasi dari gurunya saja, siswa sebagai pendengar yang pasif, sehingga siswa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, akibatnya penguasaan pada konsep tidak optimal sehingga hasil belajar siswa rendah.<sup>50</sup>

Menurut Suhaerah Lastri bahwa pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran. Ketetapan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi banyak faktor, di antaranya sifat dari tujuan yang hendak dicapai keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar. *Mind Mapping* adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah kita baca. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang sangat baik dan membantu kita memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasarana belajar. *Mind Mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.<sup>51</sup>

Sedangkan Sarimaya mengatakan bahwa kegiatan dalam melaksanakan *Mind Mapping* tergolong mudah dan alami, maka bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan *Mind Mapping* cukup sederhana adalah ;

- a) Kertas kosong tak bergaris
- b) Pena dan pensil warna
- c) Otak

---

<sup>50</sup>Suriadi Rahmat, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Selasa 12 Februari 2019.

<sup>51</sup>Suhaera Lastri, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Ju' mat 15 Januari 2019.

d) Imajinasi.<sup>52</sup>

Suriadi Rahmat mengatakan bahwa penggunaan *Mind Mapping* merupakan usaha memanfaatkan kemampuan otak dalam pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan mencatat itu sendiri adalah usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi dan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Dengan kemudahan dalam mengingat penggunaan metode *Mind Mapping* siswa mampu meningkatkan pembelajaran dengan materi yang diajarkannya. *Mind Mapping* adalah suatu metode mencatat kreatif yang memudahkan untuk mengingat banyak informasi. Di antaranya membentuk mengingat perkataan dan bacaan, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi membentuk mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru.<sup>53</sup>

Sedangkan Suhaerah Latri mengataakan bahwa *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.

---

<sup>52</sup>Sarimaya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Kamis 14 Januari 2019.

<sup>53</sup>Suriadi Rahmat, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Selasa 12 Februari 2019.

- a. Mulai dengan satu konsep diantaranya sebarakan pokok-pokok yangterkait dengan menghubungkan dan memberikan garis-garis berwarna supaya siswa mudah untuk mengingat.
- b. Menggunakan imajinasi dan kata-kata kunci untuk dihubungkan dengan pokok-pokoknya untuk membantu siswa dalam mengingat.<sup>54</sup>

Sarimaya juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Dipergunakan dalam kerja kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih.<sup>55</sup>

Hasil observasi bahwa metode *Mind Mapping* siswa akan mudah menyerap pembelajaran dan lebih cepat dalam membuat catatan kecil sehingga siswa mudah memberikan informasi yang didapatkan kepada yang lain.<sup>56</sup>

Sedangkan Sarimaya mengatakan bahwa ada beberapa cara untuk membuat catatan peta pikiran (*Mind Mapping*) lebih mudah diingat sebagai berikut:

- a) Tulis atau ketiklah secara rapi dengan menggunakan huruf-huruf kapital,
- b) Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf lebih besar sehingga terlihat menonjol
- c) Gambarkan *Mind Mapping* dengan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

---

<sup>54</sup>Suhaera Lastri, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Ju'mat 15 Januari 2019.

<sup>55</sup>Sarimaya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Kamis 14 Januari 2019.

<sup>56</sup>Observasi lapangan di SMP Negeri1 Palopo pada hari Rabu 13 Februari 2019.

- d) Berikan garis bawah atau gunakan huruf tebal
- e) Kreatif dalam mendesain karena otak mudah mengingat hal yang tidak biasa.
- f) Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan gagasan-gagasan tertentu.
- g) Ciptakanlah *Mind Mapping* secara horizontal untuk memperbesar ruang kerja.<sup>57</sup>

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat memudahkan otak untuk mencerna informasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa dengan visualisasi berupa simbol dan gambar yang dibuat sedemikian rupa membentuk suatu bagan yang kreatif.

### ***C. Implikasi Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo***

Pemetaan pikiran atau yang sering disebut dengan *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide mencatat pelajaran, dengan meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran. Dalam pembuatan *Mind Mapping* terdapat beberapa prinsip yang perlu diketahui, dan prinsipnya dapat merancang satu pengaturan informasi yang masuk sehingga mudah untuk mengingat.

Belajar seharusnya bersifat *fun* yang melibatkan emosional, kesenangan, kreatifitas dan sebagainya. Dengan demikian belajar juga melibatkan otak kanan dan otak kiri sekaligus. Ketidakseimbangan penggunaan otak kanan dan otak kiri akan menyebabkan ketidakefektifan dalam menyerap materi atau penguasaan

---

<sup>57</sup>Sarimaya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Negeri 1 Palopo, “*Wawancara*” di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Kamis 14 Februari 2019.

konsep. Hal ini akan menimbulkan gangguan dalam belajar. Jika hanya otak kiri yang bekerja akan mengakibatkan kelebihan beban, sedangkan otak kanannya masih menganggur.

Sarimaya mengatakan *Mind Mapping* memberikan manfaat, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan, karena imajinasi dan kreativitas terbatas. *Mind Mapping* tidak hanya dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan saja akan tetapi dapat juga digunakan untuk kepentingan bisnis ataupun berkaitan dengan penggunaan pikiran *Mind Mapping* juga dapat digunakan untuk aspek kehidupan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar dan berpikir.<sup>58</sup>

Sedangkan Suradi Rahmat mengatakan bahwa kegunaan *Mind Mapping* hampir sama seperti peta jalan sebagai berikut:

- a) Memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas
- b) Merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana akan pergi dan di mana berada
- c) Mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat.
- d) Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.
- e) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat

*Mind Mapping* dapat digunakan pada:

- a) Ketika ingin menemukan ide yang inovatif dan jalan keluar yang kreatif
- b) Ketika ingin mengingat informasi secara efektif dan efisien artinya sekalipun

---

<sup>58</sup>Sarimaya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Kamis 14 Februari 2019.

dalam tekanan, tetap saja dapat mengingat informasi itu dengan baik

- c) Ketika ingin menetapkan sebuah tujuan, dan langkah-langkah untuk mencapainya.
- d) Ketika sedang berpikir untuk mengubah karier atau memulai usaha baru.
- e) Ketika ingin mengadakan rapat yang efisien dan lancar.<sup>59</sup>

Suhaera Lastri mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap pengembangan kreativitas siswa. Siswa dibiarkan menuangkan ide yang ada dalam pikiran mereka ke dalam gambar mau pun simbol yang menarik dan mudah diingat. Namun gambar-gambar maupun simbol-simbol tersebut harus menjelaskan dan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.<sup>60</sup>

Sarimaya mengatakan bahwa bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat *Mind Mapping* sangatlah sedikit, hal tersebut mengingat bahwa *Mind Mapping* begitu mudah dan alami. Bahan-bahan untuk membuat *Mind Mapping* yaitu kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak, dan imajinasi. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan untuk membuat *Mind Mapping*.<sup>61</sup>

Suwarnita Sago Gani juga mengatakan bahwa *Mind Mapping* mampu

---

<sup>59</sup>Suriadi Rahmat, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Selasa 12 Februari 2019.

<sup>60</sup>Suhaera Lastri, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Ju' mat 15 Februari 2019.

<sup>61</sup>Sarimaya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Kamis 14 Februari 2019.

mencerminkan fungsi internal dari otak anak cerdas, maka seorang siswa yang masih sangat kecil jauh lebih mudah dalam memahami *Mind Mapping* dibandingkan dalam bentuk informasi tertulis lainnya. Berdasarkan dua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* memiliki keunggulan yaitu sebagai cara baru untuk belajar dengan cepat dan ampuh sehingga memudahkan dalam menggali informasi baik dari dalam maupun luar otak.<sup>62</sup>

#### **D. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palopo**

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup (*long life education*). Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri siswa yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah perubahan perilaku positif.<sup>63</sup> Belajar merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi.<sup>64</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>65</sup> Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi

---

<sup>62</sup>Suwarnita Sago Gani, Kepala SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Senin 11 Februari 2019.

<sup>63</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), h. 102.

<sup>64</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h. 13.

<sup>65</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 102.

tujuan pengajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>66</sup> Sedangkan menurut Dimyanto dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih kuat bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Suriadi Rahmat mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa setelah belajar.<sup>67</sup>

Sarimaya mengatakan bahwa hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan pembelajaran.<sup>68</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dari hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Sedangkan Suhaera Lastri mengatakan bahwa pemilihan metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan teori belajar kognitif, dimana melibatkan aktivitas mental siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan diharapkan akan memberikan kebebasan dan keterlibatan siswa secara aktif

---

<sup>66</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2010), h. 45.

<sup>67</sup>Suriadi Rahmat, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Selasa 12 Februari 2019.

<sup>68</sup>Sarimaya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Kamis 14 Februari 2019.

sehingga belajar akan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan memotivasi siswa, sehingga siswa akan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang tidak terbatas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam akan mempengaruhi kuatnya proses dan pengalaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga akan berdampak pada kebermaknaan pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna akan memperoleh posisi yang baik dalam ingatan siswa, sehingga akan meningkatnya hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.<sup>69</sup>

Sedangkan Suwarnita Sago Gani mengatakan bahwa hasil belajar yang dikemukakan tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang yang mengubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tipe hasil belajar kognitif lebih domain dan paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Walaupun demikian tidak berarti bidang efektif dan psikomotor diabaikan sehingga tidak perlu dilakukan penilaian. Yang lebih penting adalah cara menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas yang harus dinilai.<sup>70</sup>

### **E. Pembahasan**

1. Penerapan metode *Mind Mapping* merupakan salah satu wujud aplikasi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam mata pelajaran

---

<sup>69</sup>Suhaera Lastri, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMP Negeri 1 Palopo, pada hari Ju'mat 15 Februari 2019.

<sup>70</sup>Suwarnita Sago Gani, Kepala SMP Negeri 1 Palopo, "Wawancara" di SMA Negeri 1 Palopo, pada hari Senin 11 Februari 2019.

pendidikan agama Islam. Mengajar dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat membantu siswa mengembangkan pikiran dalam suatu rangkaian yang terhubung dan juga memberikan penekanan pada siswa bahwa semakin banyak informasi yang diketahui dan dipahami maka siswa akan semakin mudah dalam membuat *Mind Mapping* tentang materi tersebut. Informasi atau materi yang panjang dapat dialihkan menjadi sebuah diagram berwarna, teratur dan mudah untuk diingat jika disampaikan melalui metode *Mind Mapping*. Pernyataan tersebut sangat sesuai dengan materi pendidikan agama Islam yang panjang, sehingga sangat cocok apabila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diterapkan metode *Mind Mapping*.

2. Metode *Mind Mapping* sesuai dengan prinsip-prinsip materi pendidikan agama Islam, di mana pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* akan menyebabkan pembelajaran menjadi menyenangkan dan akan mendukung atau memotivasi siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang tidak terbatas akan mengakibatkan kuatnya proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Oleh karena itu, dengan diterapkannya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

3. Metode *Mind Mapping* merupakan suatu metode pembelajaran kreatif yang dapat mempermudah siswa dalam menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam mengingat

dan memahami banyaknya materi pendidikan agama Islam, karena metode *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Selain metode pembelajaran yang menyenangkan, metode *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pendidikan agama Islam tersebut akan mengakibatkan kuatnya proses dan pengalaman belajar siswa, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Metode *Mind Mapping* sangat cocok dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih tertarik pada gambar dan warna dibandingkan dengan kalimat-kalimat yang panjang. Keunggulan lainnya yaitu bahwa cara kerja *Mind Mapping* menyerupai cara kerja otak manusia. Berikut adalah gambar *Mind Mapping*



**Gambar 4.1**  
**Gambar Metode *Mind Mapping***

Apabila dipahami dari konsep *Mind Mapping* di atas, *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai berikut pemecahan masalah, garis kerangka desain, struktur hubungan representasi, anonim kolaborasi, penggabungan kata dan visual, individu ekspresi kreativitas, kondensasi materi ke dalam format yang ringkas dan berkesan, membangun tim atau sinergi menciptakan aktivitas, dan meningkatkan semangat kerja.

Dari kegunaan di atas, maka *Mind Mapping* dapat dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat diketahui bahwa dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama di sekolah, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pengertian pendidikan agama dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 16 Tahun 2010 termasuk juga pengertian pendidikan agama Islam

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam apabila dilihat dari kegunaan *Mind Mapping* mempunyai hubungan yang berkaitan. Dengan adanya *Mind Mapping*, pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dapat dilakukan dengan sistem pemecahan masalah, adanya ekspresi kreativitas menjadikan materi pendidikan agama Islam lebih ringkas dan berkesan, membangun tim belajar, meningkatkan semangat belajar para siswa dalam belajar.

Apabila dilihat dari pengertian pendidikan agama Islam di atas, materi pendidikan agama Islam dapat dipakai untuk *Mind Mapping* ini adalah materi

yang bersifat kognitif yang berkaitan dengan pemahaman keislaman siswa. Sebelum membicarakan langkah-langkah *Mind Mapping* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, penulis akan menjelaskan langkah dalam membuat *Mind Mapping* yakni:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.
3. Gunakan warna.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
5. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.
7. Gunakan gambar, selain pada gambar sentral.

Dari langkah-langkah membuat *Mind Mapping* di atas, apabila dikaitkan dengan metode pembelajaran, langkah-langkah *Mind Mapping* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- a. Menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai
- b. Tentukan satu topik/masalah utama, untuk tertentu gunakan kata/gambar
- c. Munculkan satu topik yang berhubungan dengan topik utama
- d. Lakukan seperti langkah ketiga dan seterusnya seperti langkah-langkah membuat *Mind Mapping* di atas
- e. Memberikan konfirmasi.

Sebagai sebuah metode, *Mind Mapping* memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode *Mind Mapping* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut

1) Kelebihan dari metode *Mind Mapping* adalah:

- a) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas.
- b) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya
- c) Catatan lebih padat dan jelas
- d) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan.
- e) Catatan lebih terfokus pada inti materi
- f) Mudah melihat gambaran keseluruhan
- g) Membantu otak untuk : mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
- h) Memudahkan penambahan informasi baru
- i) Pengkajian ulang bisa lebih cepat
- j) Setiap peta bersifat unik

2) kekurangan dari metode *Mind Mapping* ini adalah:

- a) Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
- b) Tidak sepenuhnya peserta didik yang belajar
- c) *Mind Mapping* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Mapping* peserta didik.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V PENUTUP**

### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat memudahkan otak untuk mencerna informasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa dengan visualisasi berupa simbol dan gambar yang dibuat sedemikian rupa membentuk suatu bagan yang kreatif.
2. Metode *Mind Mapping* dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap pengembangan kreativitas siswa. Siswa dibiarkan menuangkan ide yang ada dalam pikiran mereka ke dalam gambar mau pun simbol yang menarik dan mudah diingat. Namun gambar-gambar maupun simbol-simbol tersebut harus menjelaskan dan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
3. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam menerima pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa setelah belajar.

### ***B. Saran***

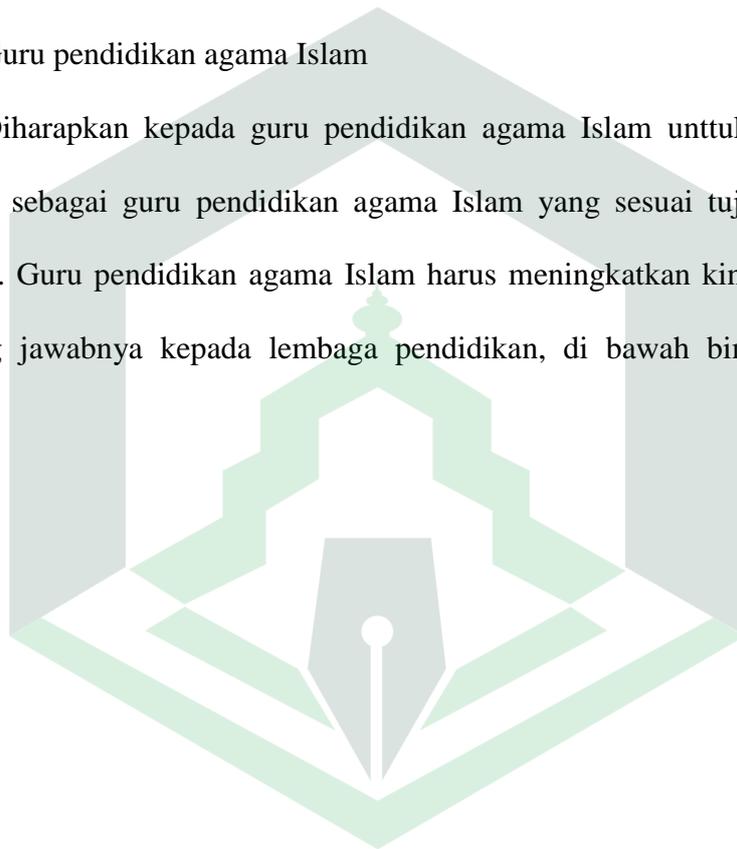
Mengakhiri laporan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

### 1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar mampu memberikan arahan-arahan kepada guru-guru dengan baik dan berusaha meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam yang profesional yang berkompeten dan bertanggung jawab.

### 2. Guru pendidikan agama Islam

Diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru pendidikan agama Islam yang sesuai tujuan pendidikan Nasional. Guru pendidikan agama Islam harus meningkatkan kinerjanya sebagai tanggung jawabnya kepada lembaga pendidikan, di bawah bimbingan kepala sekolah.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Alamsyah Maurizal, *Buku Giat Jitu Meningkatkan Pembelajaran*, Jakarta; 2010.

Anas Muhammad, *Mengenal Metode Pembelajaran* Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Barry Buzan Tony , *Memahami Peta Pikiran*, Batam Centre: Interaksara, 2014.

Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Drajat Zakiah, dkk, *Ilmu pendidikan Islam* , Jakarta , Bumi Aksara, 2008.

Deporter Bobbi, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, Bandung: Kaifa, 2008.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*, Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Gulo W, *strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo, 2009.

Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rmaja Rosdakarya, 2012.

Hernarcki Mike dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa, 2011.

Husain Muslim Abu Bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi/ Shahih Muslim/Kitab :Juz. I/ No. ( 432 ) Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1993 M.

Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2009.

Johan, *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas syiah Kuala. 2006.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta; Cahaya Qur'an, 2013.

Maryatum, *Prestasi Belajar IPS materi Sejarah Melalui Implementasi Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kampung Laut, Cilacap Tahun Ajaran 2008-2009*.

Melvin L., *Actif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Penerjemahan: Raisul Muttakin, (Yogyakarta: Pusaka Insan Mandiri, 2007.

Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam (Mengenal Benang Kusut Dunia Pendidikan)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

- Rostikawati Teti, *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*, Jakarta: Kencana 2009.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. II; Jakarta: Rajawali, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2003.
- Syaodih Sukmadinata Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2010.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Parson Richard D., *et.all. Educational Psychology: A Practitioner Approach*, Singapore: Seng Lee Press, 2001.
- Poewadinata, W. J. S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Putro Widoyoko Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka belajar, 2010.
- Wahidah, *Efektifitas Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa*.
- Wahyanto Hadi, *Penggunaan Metode Mapping untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK Negeri 1 Sedayu*.



**IAIN PALOPO**

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarimaya, S.Ag., M.Pd.I  
NIP : 19700710 200604 2014  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Penggoli

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)  
Alamat : Binturu Kec. Wara Selatan

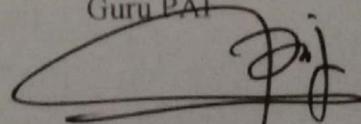
Benar telah melakukan wawancara tanggal 14 Februari 2019, guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**IAIN PALOPO**

Palopo, 14 Februari 2019

Guru PAI



**Sarimaya, S.Ag., M.Pd.I**

NIP 19700710 200604 2014

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I  
NIP : 19730516 200902 1 001  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Perumahan Jati Mas Rampoang

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)  
Alamat : Binturu Kec. Wara Selatan

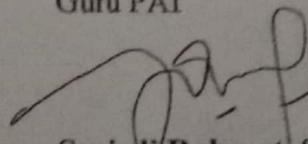
Benar telah melakukan wawancara tanggal 14 Februari 2019, guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**IAIN PALOPO**

Palopo, 14 Februari 2019

Guru PAI



Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I.

NIP 19730516 200902 1 001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhaera Lastri, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Kelurahan Kambo, Kecamatan Mungkajang

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

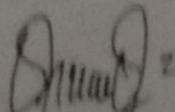
Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)  
Alamat : Binturu Kec. Wara Selatan

Benar telah melakukan wawancara tanggal 15 Februari 2019, guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

# IAIN PALOPO

Palopo, 15 Februari 2019  
Guru PAI

  
Suhaera Lastri, S.Pd.I  
NIP. 14130112006012023

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad  
Status : Siswa SMP Negeri 1 palopo  
Alamat : Binturu

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

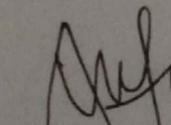
Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)  
Alamat : Binturu Kec. Wara Selatan

Benar telah melakukan wawancara tanggal 16 Februari 2019, guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**IAIN PALOPO**

Palopo, 16 Februari 2019  
Siswa



Ahmad  
NIS 002319254

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanisa  
Status : Siswa SMP Negeri 1 palopo  
Alamat : jln. ahmad kasim

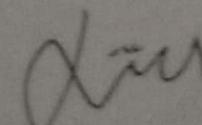
Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Mind Mapping* pada Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)  
Alamat : Binturu Kec. Wara Selatan

Benar telah melakukan wawancara tanggal 11 Februari 2019, guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Februari 2019  
Siswa



Fanisa  
NIS 002419263



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 PALOPO

Alamat : Jl. Andi Pangerang No.2 Palopo Sulawesi Selatan Telp.0471-21058 Fax. 0471-21058  
Website : <http://www.smpn1-palopo.sch.id> email: [smpn1palopo@gmail.com](mailto:smpn1palopo@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 142.3/033/SMP.01/III/2019

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUWARNITA SAGO GANI, SE.,MM  
NIP : 19781011 200502 2 009  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Plt.Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

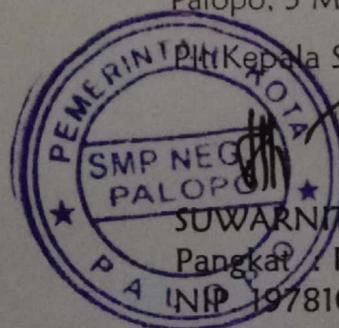
Nama : NILASARI  
NIM : 14.16.2.0059  
Jenis Kelamin : Perempuan

2. Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 1 Palopo pada Tanggal 21 Januari s.d 05 Maretl 2019, dengan judul EFEKTIFITAS METODE MIND MAPPING PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA ( STUDI PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PALOPO)
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**IAIN PALOPO**

Palopo, 5 Maret 2019

Plt Kepala Sekolah,



SUWARNITA SAGO GANI, SE.,MM

Pangkat : Pembina

NIP 19781011 200502 2 009

# CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Nilasari  
NIM : 14.16.2.0059  
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI  
Hari/Tanggal : Jum'at / 13 September 2019  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Mind Mapping Pada Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Pada SMP negeri 1 Palopo)

- Abstrak
- Kata-kata diperbaiki
- Koasistensi penulis / Revisi
- Kata "lita" diganti
- Tambahkan hasil.
- Rumusan masalah diteliti dgn lebih jauh
- Kata atau keterangan

IAIN PALOPO

Pembimbing/Penguji, I

Dr. Itq. Sa. Marwan, M.Pd.

Dedi Ilham, S.Ud., M.Pd.I

NIP

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



Penulis melakukan Wawancara dengan Ibu Suherah Lastri, S.Pd.I di SMP Negeri 1 Palopo



Penulis melakukan Wawancara dengan Bapak Suriadi Rahmat, S.Ag., M.Pd.I. di SMP Negeri 1 Palopo



Penulis melakukan Wawancara dengan Ibu Sarimaya, S.Ag., M.Pd.I. di SMP Negeri 1 Palopo



Penulis melakukan Wawancara dengan Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M selaku Kepala SMP Negeri 1 Palopo



Penulis melakukan Wawancara dengan siswa-siswi SMP Negeri 1 Palopo